

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan informasi dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada konsumen produk halal, diikuti dengan analisis regresi untuk menguji pengaruh dari variabel transparansi informasi (X) terhadap kepercayaan konsumen (Y), serta peran mediasi rantai pasok halal (Z) pada Douseyou Korean BBQ di transmart Padang. Penelitian ini adalah penelitian empiris yang informasi-informasinya berbentuk angka⁵⁰. Tipe pendekatan kuantitatif asosiatif ini digunakan karena dirasa cocok dengan judul yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan indikator transparansi informasi untuk mengukur kepercayaan konsumen dengan rantai pasok halal sebagai mediasi.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu hipotesis. Apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak dalam penelitian tersebut. Penulis memilih penelitian kuantitatif karena penulis ingin mengetahui dan menyelidiki bagaimana hubungan, transparansi informasi terhadap

⁵⁰ Hasan Syahrizal and M. Syahran Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (May 31, 2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

kepercayaan konsumen yang dimediasi oleh rantai pasok halal pada usaha Douseyou Korean BBQ di transmart kota padang.

B. Variable Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih variabel, dimana variabel yang digunakan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel lain. Untuk variabel bebas yaitu transparansi informasi.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas, sedangkan untuk variabel terikat pada penelitian ini adalah kepercayaan konsumen.

3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi merupakan variabel yang mempengaruhi kekuatan antara variabel Independent (X) dan Variabel dependen (Y). untuk variabel mediasi pada penelitian ini adalah rantai pasok halal.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Transparansi informasi ⁵¹	transparansi informasi dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, yang pada gilirannya meningkatkan niat mereka untuk melakukan pembelian. Salah satu indikator utama transparansi	1. Ketersediaan informasi 2. Keterbukaan akses informasi 3. Kejelasan informasi	Likert

⁵¹ Shari et al., "Supplier Engagement and Transparency in Halal Procurement Practices of the Hotel Industry."

		informasi adalah kejelasan informasi.		
2.	Kepercayaaa n konsumen ⁵²	Kepercayaan konsumen didefinisikan kepercayaan sebagai kombinasi dari niat baik, integritas, dan kompetensi, sangat relevan dengan temuan di lapangan.	1. Exhibiting trust (menunjukkan kepercayaan) 2. Achieving result (hasil pencapaian) 3. Demonstrating concern (menunjukkan kepedulian)	Likert
3.	Rantai pasok halal ⁵³	Rantai pasokan halal adalah sistem	1. Kepatuhan standar halal 2. Integritas	Likert

⁵² Kraft, Valdés, and Zheng, “Consumer Trust in Social Responsibility Communications: The Role of Supply Chain Visibility.”

⁵³ Wahyuni, “Food Safety and Halal Food in the Supply Chain: Review and Bibliometric Analysis.”

		terintegrasi yang memastikan bahwa seluruh proses pengadaan, produksi, distribusi dan penyimpanan produk dilakukan sesuai dengan prinsip dan standar Syariah.	produk halal 3. Kebersihan produk 4. Pemisahan bahan halal dan non-halal	
--	--	---	---	--

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam suatu penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri dan karekteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, Binatang, peristiwa atau benda yang tinggal dalam suatu tempat secara terencana menjadi Kesimpulan dari hasil akhir dari suatu penelitian.

Populasi Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi⁵⁴.

Pada penelitian yang penulis lakukan, penulis mengambil populasi dalam penelitian ini ialah konsumen produk halal di Douseyou Korean BBQ transmart padang yang memiliki akses dan pemahaman dasar tentang transparansi informasi. Sedangkan sampel penelitian penulis mengambil teknik purposive sampling . Purposive sampling akan digunakan untuk memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu (misalnya, pernah membeli produk halal, menggunakan aplikasi belanja online). Ukuran sampel akan ditentukan berdasarkan perhitungan statistik yang memadai, seperti smartPLS, untuk memastikan kekuatan statistik yang memadai (misalnya, sampel minimal 100 responden).

Karena populasi yang tidak di ketahui maka rumus yang dipakai untuk penelitian ini adalah rumus lemeshow dimana rumus ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan proporsi populasi yang tidak diketahui jumlahnya (p) adalah 0,5 dan jarak pada kedua arah (d) adalah 10%. tingkat

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV, 2021, https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono.

error yang diperbolehkan adalah 5% yang artinya tingkat kepercayaan berada pada angka 95%. Rumus lemeshow⁵⁵ adalah sebagai berikut:

Rumus lemeshow

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

n= jumlah sampel yang dicari

Z= Mencerminkan berapa galad baku jauhnya dari nilai rata-rata (95% = 1,960)

P= proporsi populasi yang tidak diketahui (0,5)

d= menunjukkan jarak pada kedua arah (10%)

Dari rumus diatas, maka sampel yang didapat yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 100$$

⁵⁵ Stanley Lameshow et al., “Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan,” *Herd* 4, no. 4 (1997), <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21960193>.

Dengan menggunakan rumus lemeshow, maka nilai sampel (n) yang diperoleh adalah 96,04 yang kemudian menjadi minimal 100 sampel yang akan diperlukan agar tercapai tingkat kepercayaan 95% dalam pendugaan pengaruh Transparansi Informasi yang dimediasi oleh Rantai Pasok Halal.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber data yang secara langsung diberikan oleh pihak pertama kepada pengumpul data. Adapun sumber data dari penelitian ini diperoleh dari kuisioner dan studi pustaka yang penulis peroleh melalui jurnal terdahulu. Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang secara langsung diperoleh oleh peneliti. data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan dari pihak pertama yang dapat berupa kuisioner, survei maupun wawancara. Adapun penelitian ini memperoleh data primer dari penyebaran kuisioner yang di sebar pada kepada konsumen Douseyou korean BBQ di transmart padang serta beberapa media seperti WhatsApp, telegram, messenger, email, dan medsos.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala likert yang dimanfaatkan dalam mengukur sikap. Dalam skala tersebut diajukan pernyataan atau pertanyaan dan meminta persetujuan (*agreement*) responden atas pertanyaan atau pernyataan

yang diajukan.⁵⁶ Instrument penelitian dengan skala likert ini dapat dipaparkan menjadi indikator variabel. yang selanjutnya indikator tersebut dimanfaatkan sebagai titik tolak penyusunan item-item instrumen yang berupa pernyataan. Setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai jawaban dansusunan mulai dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Adapun secara komperhensifnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Penetapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik

⁵⁶ Bilson Simamora, "Skala Likert, Bias Penggunaan Dan Jalan Keluarnya," *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (November 22, 2022): 84–93, <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.

pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan⁵⁷.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data - data dari:

1. Kusioner/angket adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan membutuhkan jawaban responden dengan rangkaian pernyataan tertulis. Dalam penelitian ini, data diperoleh data primer dari penyebaran kusioner yang di sebar pada konsumen Douseyou korean BBQ di transmart padang serta beberapa media seperti WhatsApp, telegram, messenger, email, dan medsos.
2. Dokumentasi dalam penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti jurnal, laporan, dokumen resmi, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan SEM PLS dengan SMARTPLS VERSI 3.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono penelitian yang dilakukan pada populasi maka akan menggunakan statistik deskriptif di dalam melakukan analisis. Statistic deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk melakukan analisis

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

informasi dengan menggambarkan informasi yang telah terkumpul yang bertujuan untuk membuat kesimpulan⁵⁸.

2. Analisis Scructural Equation Modeling

Analisis informasi dalam dalam penelitian ini menggunakan Scructural Equation Modeling dan menggunakan software PLS (*Partial Least Square*). Scructural Equation Modeling (SEM) adalah Kumpulan persamaan yang merangkum hubungan antara variabel laten, variabel observasi dan variabel kesalahan.⁵⁹ SEM dapat melakukan uji secara bersama-sama baik model structural maupun model measurement. SEM dapat juga dianggap sebagai gabungan dari analisis regresi dan analisis faktor, disebut juga path analisis atau comfirmatory factor analysis, karena keduanya merupakan jenis-jenis khusus dari SEM. Hubungan tersebut dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independent. SEM merupakan suatu metode finalisis statistik multivariat⁶⁰.

⁵⁸M Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023.

⁵⁹ Citra Savitri et al., "Statistik Multivariat Dalam Riset," *Widina*, no. 15018 (2021): 1–23.

⁶⁰ A Purwanto, M Asbari, and T I Santoso, "Analisis Data Penelitian Sosial Dan Manajemen: Perbandingan Hasil Antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, Dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Medium," *International Journal of Social and ...*, 2021, <https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/50>.

3. Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) Merupakan metode analisis yang powerful dan sering disebut sebagai soft modelling, karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi informasi harus terdistribusi secara normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel eksogen. Selain terkait dengan normalitas informasi, dengan dilakukannya bootstrapping maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel. SmartPLS hanya bisa membaca informasi excel dalam bentuk csv⁶¹.

4. Outer Model (evaluasi Model Pengukuran)

Menurut Gozali & Latan. Evaluasi outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model konstruk. Outer model dengan indikator refleksif dievaluasi melalui validitas convergent, discriminant dan composite reability serta cronbach alpha untuk blok indikatornya. pengujian dengan PLS dimulai dengan pengujian model pengukuran untuk menguji validitas konstruk dan reabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan instrument penelitian apa yang harus di ukur. Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab responden dalam

⁶¹ Lenni Khotimah Harahap, "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)," *Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang*, 2020, 1.

menjawab instrument. Instrument dikatakan andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dalam PLS dapat menggunakan metode composite reliability dan cronbach's alpha.

a. Uji validitas

Uji validitas terdiri atas validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian adalah valid. Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep. Validitas internal terdiri dari validitas kualitatif dan validitas konstruk. Validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk. Korelasi yang kuat antara konstruk dan item-item pertanyaannya dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut

Kembali diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meski diulang berkali-kali⁶². Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu Cronbach's alpha dan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Untuk dikatakan suatu konstruk reliable, maka nilai Cronbach's alpha > 0.6 dan nilai composite reliability > 0.7 .

5. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau inner model menggambarkan model hubungan antar variabel laten yang dibentuk berdasarkan substansi teori⁶³. Kemudian dilanjutkan dengan mengukur kemampuan prediksi model menggunakan empat kriteria yaitu koefisien determinasi (R^2), cross-validated redundancy (Q^2), effect size (f^2), dan path coefficients atau koefisien jalur⁶⁴.

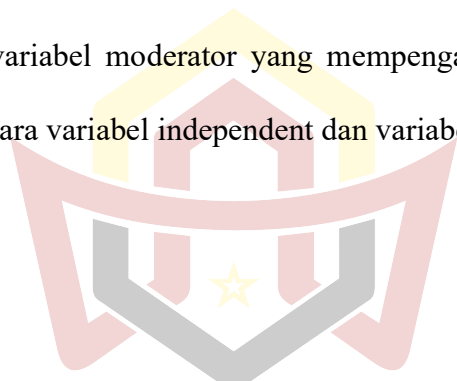
⁶² Janna, "Statistik Yang Benar. Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)," 2021, 1–12.

⁶³ Sukimin Sukimin et al., "Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Pembelian Dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square," *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]* 1, no. 2 (2022): 62–70, <https://doi.org/10.36277/mreko.v1i2.227>.

⁶⁴ Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018," *Academia (Accelerating the World's Research)*, 2018, 1–8.

6. Uji Mediasi

variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Uji moderasi bertujuan untuk menguji apakah variabel moderating dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis moderator tunggal digunakan untuk menyelidiki apakah ada variabel moderator yang mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen⁶⁵.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁵ Sandeep Singh, Rajinder Kaur, and Leo Paul Dana, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling," *Women Entrepreneurs*, 2024, 109–23, <https://doi.org/10.1201/9781032725581-7>.